

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik balita berdasarkan umur didapat bahwa umur terbanyak 25-48 bulan 29 (69.0%) kasus dan 28 (66.7%) kontrol dan bersasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki sebesar 29 (69.0%) kasus dan 34 (81.0%) kontrol.
2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapat bahwa pendidikan terbanyak SMA sebesar 26 (61.9%) kasus dan 27 (64.3%) kontrol. Berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah ibu rumah tangga sebesar 30 (71.4%) kasus dan 25 (59.5%) kontrol.
3. Tidak ada hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Delanggu.
4. Tidak ada hubungan antara imunisasi dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Delanggu.
5. Tidak ada hubungan antara asap rokok dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Delanggu.
6. Tidak ada hubungan antara obat anti nyamuk bakar dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Delanggu.
7. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Delanggu.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Kepada Puskesmas terutama pemegang program P2 ISPA untuk lebih memberikan penyuluhan lagi tentang penyakit ISPA, khususnya kepada keluarga yang memiliki balita baik mengenai pengertian ISPA, tanda gejala, pencegahan, dan pengobatan yang tepat bagi balita yang menderita ISPA.

2. Perawat Komunitas

Perawat komunitas dapat meningkatkan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dengan balita yang menderita ISPA.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan kepada keluarga dan masyarakat agar memperhatikan faktor-faktor penyebab ISPA dan tetap memberikan ASI eksklusif serta memberikan makanan yang bergizi kepada balita supaya daya tahan tubuh balita dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel bebas dan jumlah sampel penelitian.